

# CAPITAL MARKET AND ENGLISH COMPETENCY IN ACCOUNTING

*by* Jurnal Edunomic

---

**Submission date:** 19-Jan-2022 09:46PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1744144887

**File name:** 6.\_Artikel\_Putri\_Capital\_Market.docx (125.39K)

**Word count:** 2845

**Character count:** 18189

# CAPITAL MARKET AND ENGLISH COMPETENCY IN ACCOUNTING STUDENT'S PERSPECTIVE DURING PANDEMIC COVID-19

Putri Puspita Ayu<sup>1</sup>, Tika Septiani<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

<sup>1</sup>[puspitaayu12@gmail.com](mailto:puspitaayu12@gmail.com), <sup>2</sup>[tikapramana@gmail.com](mailto:tikapramana@gmail.com)

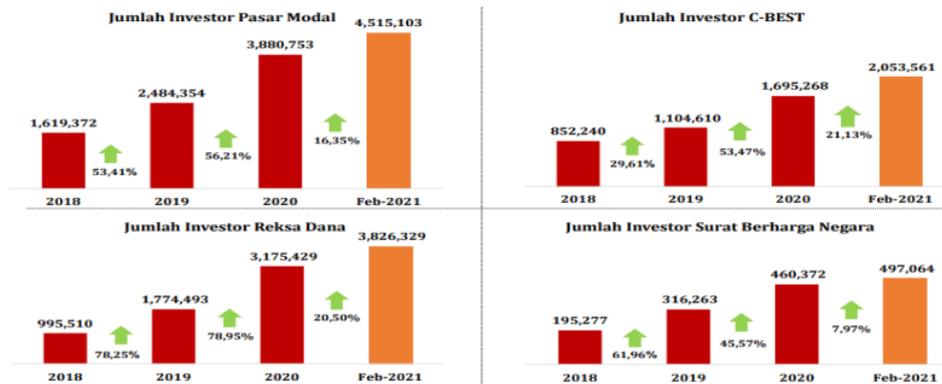
## Abstract

Today, Indonesians are increasingly aware of the importance of investing, Technical and Fundamental Analysis is an analytical tool to assess the company's performance. By using this analysis, it is expected that investors and potential investors can assess the feasibility of the company before making capital market investments. As a student of the School of Economics, the assessment of investment is not unfamiliar. Therefore, the purpose of this study is to test the understanding of capital market accounting and the English understanding of basic technical analysis. The population of this research is students from the UGJ School of Economics. He has signed up for English and business English courses, and has a family of financial accounting and capital markets, and has obtained 154 students as research interviewees. Research data is analyzed using descriptive statistics and multiple regression analysis. While the feasibility of regression models is assessed using the Classical Assumption Test, Hypothesis Test, and Determination Coefficient Test. The results of this study show that Understanding capital market accounting and understanding of English have an effect on understanding technical and fundamental analysis.

**Keywords:** Technical Analysis, Fundamental Analysis, Capital Market, English Competency

## Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memukul banyak sector perkonomian, namun tidak menyurutkan semangat para investor untuk berinvestasi. Minat investasi masyarakat di tengah pandemic justru meningkat karena banyaknya waktu yang bisa dimanfaatkan untuk belajar dan mencari informasi tentang investasi dan saham (Kompas.com, 2020). Selain itu kesadaran masyarakat untuk berinvestasi juga memaksa mereka untuk mau belajar, agar mereka bisa menabung dan berinvestasi, salah satunya investasi di pasar modal. Hal itu terbukti dari peningkatan jumlah investor yang cukup signifikan dari tahun 2018 sampai Feburuari 2021. yang tergambar dalam grafik dibawah ini.



Sumber : KSEI 2021

**Gambar 1**  
Pertumbuhan Single Investor Identification (SID)

1

DOI: 10.xxxx/ejpe.vvix.xxxx

This is an open access article under the CC-BY-SA license



2  
Gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan investor di Pasar Modal Indonesia secara signifikan yang dapat diidentifikasi dari *Single Investor Identification* (SID) yang merupakan identitas bagi investor. Meningkatnya investor di pasar modal menunjukkan minat masyarakat yang tidak surut walaupun dihadapkan dengan pandemic covid-19 yang belum berakhir. Minat masyarakat terkait saham juga banyak dipengaruhi oleh fenomena para artis/influencer yang merekomendasikan pembelian saham di pasar modal.

Tingginya minat masyarakat ini, sayangnya tidak didukung dengan tingginya literasi dan pengetahuan terkait pasar modal. Sehingga tidak jarang investor pemula yang berinvestasi saham menggunakan dana yang berasal dari hutang atau menggadaikan asetnya (cnnindonesia.com,2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi mahasiswa akuntansi dalam memahami Analisis Teknikal Fundamental di Pasar Modal dan Kompetensi Bahasa Inggris Mahasiswa Akuntansi dalam memahami Analisis Teknikal Fundamental.

Sebagai *agent of change*, mahasiswa harus mampu menjadi penggerak yang membawa perubahan kearah yang lebih baik. Dalam hal investasi, mahasiswa program studi akuntansi harus lebih dominan perannya di masyarakat karena selama ini merekalah yang concern mempelajari isu-isu di pasar modal.(Amini et al., 2015) (Sulistio et al., 2019) Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan analisis teknikal dan fundamental. Selain pengetahuan tentang pasar modal, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan berbahasa Inggris karena tidak jarang perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunannya (annual report) menggunakan Bahasa Inggris, sehingga mahasiswa bisa menginterpretasikan laporan tahunan tersebut. Mahasiswa yang memiliki kemampuan analisis pasar modal yang tinggi dan Bahasa Inggris yang baik diharapkan mampu mengedukasi masyarakat agar tidak salah langkah ketika berinvestasi di pasar modal. (Artha, 2014). Pengetahuan tentang pasar modal dan kemampuan Bahasa Inggris tersebut tentunya banyak didapatkan mahasiswa dari KBM di kampus. Namun selama pandemic, KBM di universitas terpaksa harus bertransformasi dari perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan secara online sesuai SE Mendikbud no 4 Tahun 2020. (Zhou et al., 2020)

### **Analisis Teknikal dan Fundamental**

Analisis saham bisa dilakukan dengan dua pendekatan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal menggunakan data historis dan grafik harga saham. (Dewi & Rangkuti, 2020) (Ratio et al., 2021). Analisis fundamental menggunakan prediksi harga saham dengan variabel internal dan eksternal. Variabel internal berupa *financial report* perusahaan, sedangkan variabel eksternal contohnya respon pasar berupa kebijakan pemerintah, inflasi, tingkat suku bunga, dll.

### 15 **Peran bahasa inggris dalam pembelajaran akuntansi**

Dalam pembelajaran akuntansi, kemampuan Bahasa Inggris sangat diperlukan untuk menginterpretasi laporan keuangan. (Morphology, n.d.) Karena saat ini, hampir semua perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan

Bahasa Inggris. (Ayu, 2021) (Septiani, 2021) Oleh karena itu, saat ini kemampuan Bahasa Inggris sudah merupakan suatu kebutuhan bagi mahasiswa akuntansi.

### Metode Penelitian

Pemahaman pasar modal dan kemampuan Bahasa Inggris pada penelitian ini menggunakan *multiple regression analysis* yang menghasilkan persamaan regresi untuk memprediksi suatu variable dengan variable lain yang sering digambarkan dalam suatu garis lurus.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Populasi dal<sup>21</sup> penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Swadaya Gunung Jati dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah (1) Mahasiswa Akuntansi UGJ Rumpun Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal; (2) Mahasiswa telah mengontrak mata kuliah Bahasa Inggris 1 dan English for Business. Berdasarkan Teknik pengambilan sampel tersebut, diperoleh sampel Mahasiswa Akuntansi sebanyak 154 mahasiswa yang terdiri dari tingkat 3 sebanyak 75 mahasiswa sedangkan tingkat 4 sebanyak 79 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan post test, Survei dan Studi Kepustakaan.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian dimulai dengan memberikan test kepada mahasiswa. Test berupa soal akuntansi berbahasa Inggris yang berisikan materi tentang akuntansi akuntansi pasar modal meliputi analisis teknikal dan fundamental perusahaan. Sedangkan test yang kedua, Peneliti memberikan soal yang sama dengan penggunaan Bahasa Indonesia. Hasilnya menunjukkan perbedaan nilai yang cukup signifikan, karena ternyata mahasiswa mampu mengerjakan soal dengan baik dan benar. Hal itu terlihat dar nilai yang diperoleh mahasiswa seperti terlihat dalam table berikut.

Tabel 1  
Rata – Rata Nilai Pemahaman Mahasiswa

Mahasiswa	Nilai Pemahaman Akuntansi Pasar Modal-PAPM (X1)	Nilai Pemahaman Bahasa Inggris - PBI(X2)	Nilai Pemahaman Analisis Teknikal Fundamental (Y)
Rata-Rata	77.63	52.31	71.10
Min	55	35	60
Max	95	65	90

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan table tersebut bisa terlihat bahwa rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai 52.31 saat diberikan soal berbahasa Inggris. Nilai tersebut berada dalam grade C bila merujuk pada panduan penilaian Fakultas Ekonomi UGJ. Sementara ketika mahasiswa diberikan soal berbahasa Indonesia, rata-rata nilai yang diperoleh berada dalam grade B. Berdasarkan wawancara yang dilakukan setelah test, banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak mengerti apa yang ditanyakan soal berBahasa Inggris.

14  
Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dari variabel bebas yang diteliti yaitu pemahaman akuntansi pasar modal dan pemahaman Bahasa Inggris dan variabel terikat yaitu pemahaman mahasiswa mengenai analisis teknika dan fundamental. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan SPSS 25. Berikut ini tabel statistik deskriptif dari masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAPM	154	55	95	,783993	,6510495
PABI	154	30	65	,049783	,1288762
ATF	154	60	90	,263753	,1214889
Valid (listwise)	N 154				

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

Hasil statistic descriptive dari table 2 adalah:

1. Variabel Analisis Teknikal Fundamental (ATF) memiliki nilai min 65 dan nilai max 90. Sedangkan mean 0,2637 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1214. Nilai rata-rata atau mean lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu  $0,2637 > 0,1214$ , artinya sampel yang dimiliki besarnya hampir sama antar masing-masing sampel penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Teknikal Fundamental tidak variatif.
2. Variabel Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) memiliki nilai min 55 dan nilai max 95. Sedangkan nilai mean 0,7839 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,651. Nilai rata-rata atau mean lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu  $0,7839 > 0,651$ , hal tersebut berarti Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) tidak memiliki data yang variatif.
3. Variabel Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) memiliki nilai min 65 dan nilai max 90. Sedangkan nilai mean 0,0497 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1288. Nilai rata-rata atau mean lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu  $0,0497 < 0,1288$ , hal tersebut berarti data bersifat heterogen karena sebaran data bervariasi yang artinya rata-rata Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) memiliki penyimpangan yang rendah.

Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penilaian kelayakan suatu model regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel dependent dan variabel independent dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji

statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat nilai Asymp.Sig yang harus lebih besar dari 5%.

Berikut hasil uji normalitas dengan 154 data mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian:

3  
Tabel 3

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0148080
	Std. Deviation	,07334001
	Most Differences	
Extreme Absolute Differences	Positive	,093
	Negative	-,065
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

Berdasar tabel 3 didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,093 dengan Asymp Sig (2-tailed) 0,200. Nilai signifikan sig lebih besar dari nilai yang diharapkan yaitu 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

4  
Korelasi antar variable diuji menggunakan uji multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF pada masing-masing variable bebas. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan IBM SPSS Statistics25:

11  
Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PAPM	0,542	1,845

PBI	0,868	1,153
-----	-------	-------

a. Dependent Variable: ATF

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

9  
Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Nilai tolerance dari variabel Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) sebesar 0,542, Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) sebesar 0,868. Pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF dari variabel Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) sebesar 1,845, Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) 1,153. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian ini.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, uji Glejser merupakan uji yang digunakan untuk meregresi antara nilai absolute residualnya terhadap variabel independen, jika nilai absolute residualnya atau signifikansi > 0,05 maka disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser:

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients

Model	T	Sig.
(Constant)	3,556	0,001
PAPM	-0,259	0,796
PBI	-0,407	0,686

5  
a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai setiap variabel nilai signifikan dari masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 atau 5%. Nilai signifikansi dari variabel Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) sebesar 0,796 > 0,05 dan nilai signifikansi dari variabel Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) sebesar 0,686 > 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan Multiple Regression Analysis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan

7  
untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Hasil Multiple Regression Analysis dari Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM), Pemahaman Bahasa Inggris (PBI), terhadap Analisis Teknikal Fundamental (ATF) dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

17  
Tabel 6

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

##### Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	0,241	0,016
	PAPM	0,008	0,026
	PBI	0,042	0,064

5  
a. Dependent Variable: ATF

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ATF = 0,241 + 0,008PAPM + 0,042PBI + e$$

Keterangan :

ATF : Analisis Teknikal Fundamental

PAPM : Pemahaman Akuntansi Pasar Modal

PBI : Pemahaman Bahasa Inggris

5 : error

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Konstanta pada persamaan yaitu sebesar 0,241. Artinya jika Pemahaman Akuntansi Pasar Modal dan Pemahaman Bahasa Inggris dianggap konstan maka nilai Analisis Teknikal Fundamental (ATF) sebesar 0,241.
2. Koefisien regresi dari variabel Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) sebesar 0,008, artinya Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) positif terhadap Analisis Teknikal Fundamental, apabila Pemahaman Akuntansi Pasar Modal (PAPM) mengalami kenaikan 1 satuan maka Analisis Teknikal Fundamental (ATF) akan mengalami penurunan sebesar 0,008.
3. Koefisien regresi dari variabel Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) sebesar 0,042, artinya Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) positif terhadap Analisis Teknikal Fundamental (ATF), apabila Pemahaman Bahasa Inggris (PBI) mengalami kenaikan 1 satuan maka Analisis Teknikal Fundamental (ATF) akan mengalami kenaikan sebesar 0,042.

#### 20 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesisna menggunakan uji-t (uji parsial) yang tujuannya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji t

memberikan keputusan atas hipotesis penelitian secara masing-masing atau parsial. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan pada hasil penelitian dengan data yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan tabel hasil pengolahan data penelitian menggunakan uji-t: 8

Tabel 7  
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients		
Model	T	Sig.
1	(Constant)	9,187
	PAPM	2,237
	PBI	0,211

7  
a. Dependent Variable: ATF

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik t menunjukkan hasil bahwa variable PAPM dan PBI memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa PAPM dan PBI berpengaruh secara parsial terhadap ATF.

19  
Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>):

Tabel 8  
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summaryb			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,370a	0,137	0,403

a. Predictors: (Constant), PAPM, PBI

b. Dependent Variable: ATF

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2021)

4  
Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,403 atau 40,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa pemahaman analisis teknikal fundamental dapat dijelaskan sebesar 40,3% oleh

variable pemahaman akuntansi pasar modal dan pemahaman Bahasa Inggris. Sedangkan sisanya sebesar 59,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi pasar modal dan pemahaman Bahasa Inggris berpengaruh secara parsial terhadap Pemahaman Analisis teknikal fundamental. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,028 dan 0,002 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) diterima.

Berdasarkan nilai mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, mayoritas mahasiswa mampu mengerjakan soal akuntansi pasar modal berbahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas mahasiswa memperoleh nilai diatas 70 yang berada di grade B dalam pedoman penilaian Fakultas Ekonomi UGJ. Sedangkan, Ketika diberikan soal yang sama dengan Bahasa Inggris mahasiswa hanya mendapatkan nilai rata2 sebesar 52,31 yang berada di grade C.

Dari hasil test tersebut, bisa terlihat bahwa mahasiswa tingkat 3 dan 4 ternyata mampu memahami analisis teknikal dan fundamental bila soal yang diberikan menggunakan bahasa Indonesia. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menjawab soal Bahasa Inggris adalah mahasiswa tidak mengerti arti soal yang diberikan sehingga mereka tidak mampu menjawab soal tersebut. Berdasarkan hasil survey, ketidakpahaman mahasiswa menjawab soal berbahasa Inggris juga dipengaruhi oleh system perkuliahan daring (online) selama pandemic covid-19 sehingga proses pembelajaran tidak optimal. Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menganalisis bahwa Bahasa Inggris berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap Laporan keuangan dan performa pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. (Ayu, 2021; Septiani, 2021)

## Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengolahan dan analisis data penelitian pengaruh pemahaman akuntansi pasar modal, pemahaman Bahasa Inggris terhadap pemahaman analisis teknikal fundamental, dapat diambil bahwa Pemahaman akuntansi pasar modal berpengaruh terhadap pemahaman analisis teknikal fundamental; Pemahaman Bahasa Inggris berpengaruh terhadap pemahaman analisis teknikal fundamental

## Reference

- Amini, A., Rahnama, G., & Alinezhad, A. (2015). Ranking and Managing Stock in the Stock Market Using Fundamental and Technical Analyses. *Journal of Modern Processes in Manufacturing and Production*, 4(3).
- Artha, D. R. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal Dan Makroekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 16(2), 175–183. <https://doi.org/10.9744/jmk.16.2.175>
- Ayu, P. P. (2021). Peran Bahasa Inggris Bagi Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Integrated Financial Reporting. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 5624(02), 19–23. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/371>
- Dewi, R. S., & Rangkuti, D. Y. (2020). Analisis Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap

- Harga Saham Subsektor Transportasi dan Energi di BEI. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 47–56. [jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB)
- Morphology, T. C. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 27–50.
- Ratio, C., Saham, H., Harga, I., Gabungan, S., & Asset, R. O. (2021). *Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia , Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia*. 499–512.
- Septiani, T. (2021). Implementasi ESP Terhadap Performa Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 5624(02), 14–18. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/370>
- Sulistio, D. J., Humaniora, J., & Bulaksumur, N. (2019). *Kombinasi Analisis Fundamental Dengan Analisis Teknikal Dalam Menghasilkan*. 1–16.
- Zhou, Yang, & Wang. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 21(1), 1–9.

# CAPITAL MARKET AND ENGLISH COMPETENCY IN ACCOUNTING

## ORIGINALITY REPORT

**27%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**17%**  
PUBLICATIONS

**22%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [jurnal.ugj.ac.id](http://jurnal.ugj.ac.id) **5%**  
Internet Source

**2** Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya **3%**  
Student Paper

**3** Submitted to Universitas Diponegoro **3%**  
Student Paper

**4** Submitted to Universitas Pamulang **2%**  
Student Paper

**5** [jurnal.syntaxliterate.co.id](http://jurnal.syntaxliterate.co.id) **1%**  
Internet Source

**6** [repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id) **1%**  
Internet Source

**7** [pdfs.semanticscholar.org](http://pdfs.semanticscholar.org) **1%**  
Internet Source

**8** [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) **1%**  
Internet Source

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

9	Internet Source	1 %
10	Sri Damayanti, Sri Dewi Anggadini, Ari Bramasto. "ANALISIS PENGHINDARAN PAJAK YANG DIPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1 %
11	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
12	<a href="http://repository.trisakti.ac.id">repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://jurnal.umus.ac.id">jurnal.umus.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
17	<a href="http://ecampus.pelitabangsa.ac.id">ecampus.pelitabangsa.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://journal1.iain-samarinda.ac.id">journal1.iain-samarinda.ac.id</a> Internet Source	1 %

19

Internet Source

1 %

20

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

1 %

21

[dspace.uii.ac.id](https://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

1 %

22

[e-journal.polnes.ac.id](https://e-journal.polnes.ac.id)

Internet Source

1 %

23

[jurnal.ceredindonesia.or.id](https://jurnal.ceredindonesia.or.id)

Internet Source

1 %

24

[lib.ibs.ac.id](https://lib.ibs.ac.id)

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On